



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN
2022**



**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA**



Dinas Pertanian Kabupaten Morut



kabmorowaliutaradinas pertanian@gmail.com

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, handal, dan valid.

Berdasarkan Reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kehandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Kolonodale, Maret 2023
Plt. Inspektur Inspektorat Daerah

ROMEL ERWIN TUNGKA, S.Pt
NIP. 19730724 200012 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun Anggaran 2022 dapat terselesaikan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tertuang dalam laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu kami menerima masukan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaannya.

Akhir kata, semoga Laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara yakni sebagai tolak ukur pencapaian kinerja pada tahun 2023 dan menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan tahun-tahun berikutnya.

Kolonodale, Maret 2023

Kepala Dinas Pertanian dan
Pangan Daerah
Kabupaten Morowali Utara



Abbas Matoori, SP., MM

NIP. 19640412 199403 1 011

DAFTAR ISI

		Halaman
SURAT PERNYATAAN DI TEVIU		
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iii
BAB. I	PENDAHULUAN	1
1.1	LATAR BELAKANG	1
1.2	Gambaran Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara	2
1.3	Strategi dan Sasaran Strategi Dinas Pertanian dan Pangan	2
1.4	Data Umum Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara	3
BAB. II	PERENCANAAN KINERJA	6
2.1	Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara	6
2.2	Sistematika Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	6
2.3	Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara	7
2.3.1	Visi	7
2.3.2	Misi	7
2.4	Sasaran dan Tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara	7
2.5	Keselarasannya Kinerja	8
2.6	Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara	9
2.7	Cascading Kinerja	9
2.8	Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022	13
BAB. III	AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1	Capaian Kinerja	14
3.1.1	Perbandingan Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022	14
3.1.2	Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021-2022	16
3.1.3	Perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026	16
3.1.4	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	16
3.1.5	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	17
3.1.6	Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupunkegagalan pencapaian pernyataan kinerja	19
3.2	Realisasi anggaran	20
3.3	Efisiensi	22
BAB. III	PENUTUP	24
4.1	Kesimpulan	24
4.2	Strategi Peningkatan Kinerja	24

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Tujuan dan Sasaran	8
Tabel. 2	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara	9
Tabel. 3	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	13
Tabel. 4	Program Tahun 2022	13
Tabel. 5	Skala Nilai Peringkat Kinerja	14
Tabel. 6	Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022	15
Tabel. 7	Perbandingan Realisasi Kinerja Per Tahunnya	16
Tabel. 8	Realisasi Tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir renstra 2021-2026	16
Tabel. 9	Anggaran Belanja Tahun 2022	17
Tabel. 10	Realisasi Belanja Tahun 2022	18
Tabel. 11	Pendapatan	21
Tabel. 12	Program dan Kegiatan dengan anggaran dan realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022	21
Tabel. 13	Efisiensi penggunaan anggaran pada upaya pencapaian sasaran di Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara pada Tahun 2022	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka Pelaksanaan INPRES RI NO 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka melalui Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No 239/1X/6/8/2003 Tanggal 25 Maret 2003 Tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan bahwa pedoman tersebut dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja , serta pelaksanaan pengukuran kinerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara kleseluruhan .

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul proses ini menghasilkan suatu rencana Strategi (renstra) Instansi Pemerintah yang memuat : VISI MISI, tujuan sasaran, Strategi Kebijakan, Program dan kegiatan serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya .

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan Indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja (Renja) tahunan.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Misi dan Visi Instansi Pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang berisi analisis keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi dalam RENSTRA merupakan perwujudan LAKIP yang disusun secara sistematis dan melembaga.

Dalam kaitan dengan Kelembagaan Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara serta terkait dengan pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan Undang-undang Nomor : 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor : 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Daerah serta dikeluarkannya PP Nomor : 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah, Propinsi dan Kabupaten sebagai Daerah otonom, maka daerah diberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab secara proporsional.

Oleh karena itu daerah semakin diperdayakan untuk menentukan dan merumuskan pola pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang kaitannya dengan tujuan Pembangunan Nasional.

Berdasarkan Perencanaan Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara tahun 2021-2026, Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Morowali Utara mengacu pada Visi- Misi yang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan rakyat dalam rangka perbaikan tingkat perekonomian masyarakat.

1.2 Gambaran Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara

Sebagaimana di atur pada Pasal 2 Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 12 Tahun 2014, maka Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara mempunyai tugas pokok *"Melaksanakan sebagian tugas pemerintah dan pembangunan di bidang Pertanian dan Pangan berdasarkan asas otonomi serta Tugas Pembantuan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku"*.

Dalam melaksanakan tugas Pokok tersebut kepala dinas dibantu oleh: 1 orang Pejabat Eselon III/a, 6 orang Pejabat Eselon III/b, serta 141 orang jabatan Staf dan fungsional(Termasuk Tenaga Penyuluh PNS dan PPPK).

1.3 Strategi dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam perencanaan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran diatas Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kab. Morowali Utara menentukan Strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
- b. Menumbuh-kembangkan ekonomi rakyat.
- c. Mewujudkan penataan wilayah yang berbasis agrobisnis dengan infrastruktur yang handal.
- d. Menciptakan pemerintahan yang akuntabel.
- e. Menegakkan supremasi hukum, keamanan dan ketertiban.

Adapun yang menjadi Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara yaitu :

1. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.
 - Masyarakat berperilaku hidup bersih sehat secara jasmani dan rohani, gemar membaca serta peduli lingkungan.
 - Dinas Pertanian dan Pangan :
 - i. Jumlah kasus penyakit hewan menular.
 - Seluruh kecamatan memiliki sentra pelatihan dan pendampingan wirausaha yang mampu mengembangkan potensi daerahnya.
 - Dinas Pertanian dan Pangan:
 - ii. Jumlah wirausaha baru pertanian dan peternakan.
 2. Menumbuh-kembangkan Ekonomi Rakyat:
 - a. Morowali Utara swasembada pangan serta menjadi produsen padi dan hasil laut terbesar di Sulawesi Tengah.
 - Dinas Pertanian dan Pangan :
 - i. Persentase tingkat ketersediaan pangan secara lokal.
 - ii. Persentase peningkatan produksi gabah.
 - iii. Luas tanam dan luas panen padi.

- b. Seluruh potensi dipetakan, dikembangkan dan dipromosikan secara optimal dengan basis data yang akurat serta dapat diakses secara *online*.
 - Dinas Pertanian dan Pangan Daerah :
 - i. Persentase kawasan Pertanian dan Pangan yang memiliki pemetaan potensi secara akurat
- c. Setiap desa memiliki penyuluh dan kelompok usaha yang aktif memajukan potensi desanya.
 - Dinas Pertanian dan Pangan Daerah:
 - i. Persentase daerah irigasi yang memiliki perkumpulan petani pemakai air (P3A) dan GP3A aktif.
 - ii. Jumlah kelompok tani di desa.
- d. Seluruh kecamatan memiliki komoditas unggulan yang mempunyai jaminan pasar serta menerapkan teknologi dan kemasan yang unggul.
 - Dinas Pertanian dan Pangan Daerah :
 - i. Persentase kecamatan yang telah mengembangkan komoditi unggulan pertanian/peternakan.
 - ii. Persentase kecamatan produsen yang memiliki lumbung pangan.
 - iii. Jumlah dan ragam komoditas yang menerapkan teknologi dan kemasan unggul.
 - iv. Persentase komoditas unggulan yang memperoleh jaminan pasar.
 - v. Volume penjualan komoditas unggulan.
- f. Setiap kecamatan memiliki lembaga keuangan mikro yang mampu menjamin pembiayaan bagi pengembangan komoditas unggulan.
 - Dinas Pertanian dan Pangan Daerah :
 - i. Jumlah gabungan kelompok tani yang mendapat permodalan.
 - ii. Persentase pengembalian dana bergulir bidang pertanian/peternakan.
- g. Seluruh pengelolaan sumber daya alam mensejahterakan masyarakat di wilayahnya dan ramah lingkungan.
 - Dinas Pertanian dan Pangan Daerah :
 - i. Persentase pengelolaan pertanian/peternakan yang menerapkan pola kemitraan.
 - ii. Jumlah PAD di bidang Pertanian/peternakan.
 - iii. Luas lahan tidur yang dimanfaatkan.

1.4 Data Umum Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara

Susunan Organisasi

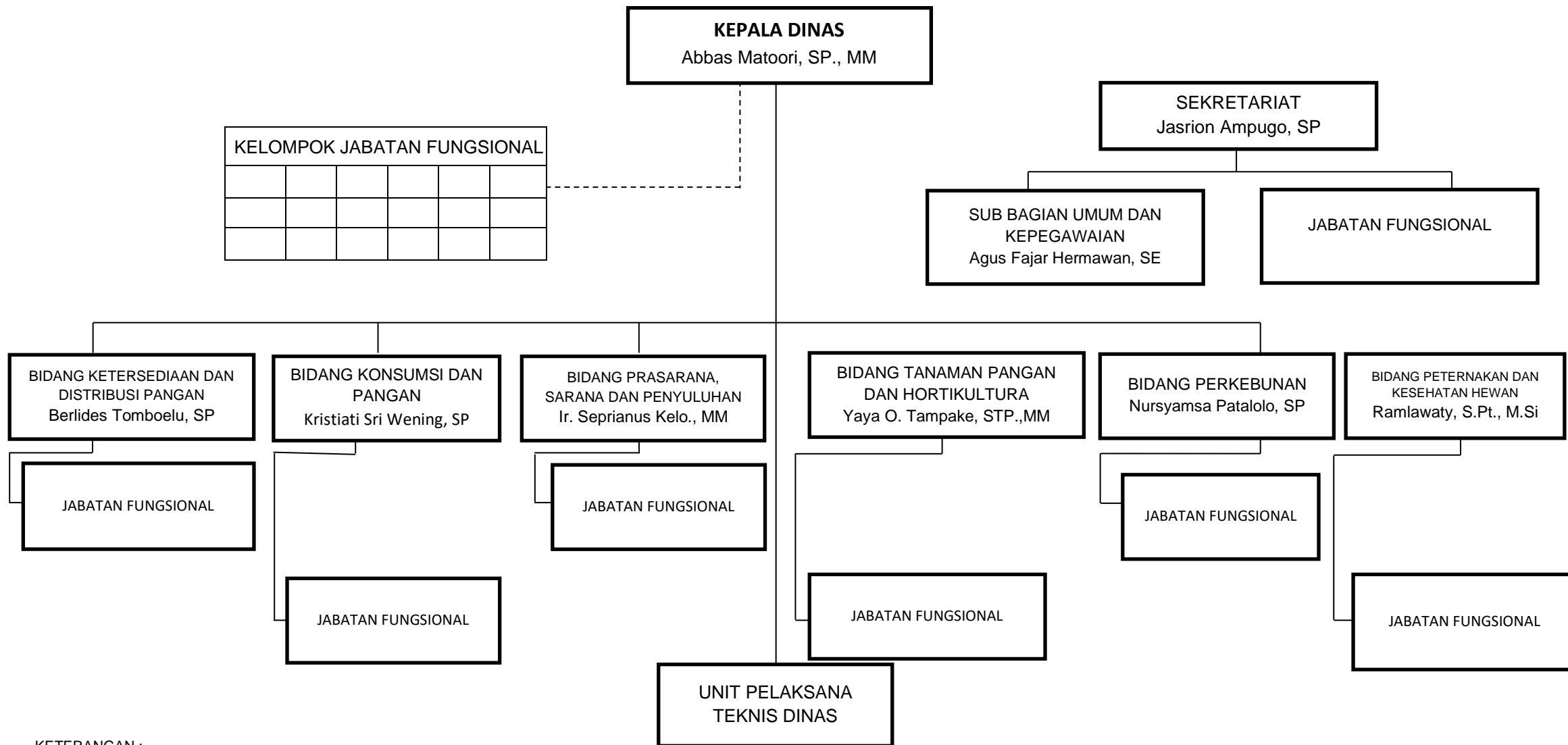
Susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dalam pelaksanaannya mempunyai struktur sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris Dinas;
3. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan;
4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
5. Bidang Perkebunan;
6. Bidang Konsumsi dan Ketahanan Pangan;
7. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
8. Bidang Peternakan dan Keswan;

Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan PPPK Menurut Golongan:

Golongan IV	:	21	Orang
Golongan III	:	87	Orang
Golongan II	:	21	Orang
Golongan I	:	0	Orang
PPPK	:	18	Orang
<hr/>			
Jumlah	:	148	Orang

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN DAN PANGAN DAERAH



KETERANGAN :

- Garis Komando
- Garis Koordinasi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam perencanaan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara. Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran diatas Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara menentukan Strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
- b. Menumbuh-kembangkan ekonomi rakyat.
- c. Mewujudkan penataan wilayah yang berbasis agrobisnis dengan infrastruktur yang handal.
- d. Menciptakan pemerintahan yang akuntabel.
- e. Menegakkan supremasi hukum, keamanan dan ketertiban.

2.2 Sistematika Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode Tahun 2021–2026, mempunyai Visi **"TERWUJUDNYA KABUPATEN MOROWALI UTARA YANG SEHAT, CERDAS, DAN SEJAHTERA"**.

Adapun yang menjadi Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam mendukung perwujudan visi pembangunan daerah tahun 2021-2026 adalah:

1. Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata;
2. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing;
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditopang oleh kapasitas masyarakat mengelola potensi wilayah;
4. Meningkatkan ketersediaan dan kehandalan infrastruktur wilayah untuk menunjang konektivitas dan pemerataan wilayah;
5. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka tata kelola pemerintahan yang baik.

Setelah melihat visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih maka Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara mempunyai tugas pokok dan fungsi serta program kerja yang dituangkan dalam RENSTRA untuk mendukung program pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Morowali Utara. Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara terkait dengan visi Bupati Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Profesional.

2.3 Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara

2.3.1 Visi

Dalam rangka memberikan kontribusi positif dalam pengembangan untuk mencapai tujuan Dinas Pertanian dan Pangan pada Pemerintah Kabupaten Morowali Utara, terus melakukan perbaikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penetapan visi itu sendiri merupakan bagian dari perencanaan strategi yang sangat penting. Visi tidak hanya penting pada saat Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara mulai berdiri tetapi juga pada tahap perkembangannya yang mana sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana SKPD akan dibawa agar tetap eksis, antisipatif, inovatif dan produktif.

Dalam kedudukannya sebagai salah satu unsur pemerintah maka arah yang harus ditempuh harus sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh pemerintah Daerah. Berkaitan dengan itu, Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara menetapkan visi **"Mewujudkan Pembangunan Pertanian dan Pangan yang Maju dan Berdaya Saing dalam Meningkatkan Kesejahteraan"**

2.3.2 Misi

Untuk mencapai visi tersebut diatas, misi merupakan pernyataan yang merumuskan tujuan inti yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan yang ditetapkan dalam visi. Misi Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut:

1. Memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan, baik jumlah maupun mutu;
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian;
3. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani;

2.4 Sasaran dan Tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang lebih spesifik dan terukur akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Bertolak dari visi dan misi, maka Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara mempunyai tujuan:

1. Meningkatkan Inovasi, Keterampilan dan Produktivitas Angkatan Kerja
2. Mewujudkan ekonomi daerah yang berdaya saing

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh suatu SKPD melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dalam rumusan spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Secara rinci, berdasarkan batasan-batasan dalam penentuan tujuan dalam mengimplementasikan Misi yang telah ditetapkan, maka sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan dan Keahlian Petani, Nelayan dan Tenaga Kerja
2. Meningkatnya Produktivitas dan Nilai Tambah Sektor Pertanian
3. Meningkatnya Ketahanan Pangan.

2.5 keselarasan kinerja

Dalam mewujudkan keselarasan kinerja dalam RPJMD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022-2026 dengan kinerja Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Morowali Utara. Maka OPD Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara menyusunnya dalam grafik sebagai berikut:

Keselarasan Kinerja Misi II

MISI II	Meningkatkan Akseibilitas dan Mutu Pendidikan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya		
	TUJUAN 2	Meningkatkan Inovasi, Keterampilan dan Produktivitas Angkatan Kerja	
		SASARAN 1	Meningkatkannya Pengetahuan, Keterampilan dan Keahlian Petani, Nelayan dan Tenaga Kerja

Keselarasan Kinerja Misi III

MISI III	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang ditopang oleh Kapasitas Masyarakat Mengelola Potensi Wilayah		
	TUJUAN 1	Mewujudkan ekonomi daerah yang berdaya saing	
		SASARAN 1	Meningkatnya Produktivitas dan Nilai Tambah Sektor Pertanian
	TUJUAN 2	Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Rakyat	
		SASARAN 1	Meningkatnya Ketahanan Pangan

Tabel. 1
TUJUAN DAN SASARAN

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
1.	Mewujudkan ekonomi daerah yang berdaya saing	- Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian
2.	Mewujudkan ketahanan ekonomi rakyat	- Meningkatnya ketahanan pangan

2.6 Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara

Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara menentukan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Pangan daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut:

Tabel. 2

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS PERTANIAN DAN PANGAN DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA

Misi 3: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang di topang oleh kapasitas masyarakat mengelola potensi wilayah

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Formulasi
1	Mewujudkan ekonomi daerah yang berdaya saing	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (tahun)	Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	Berdasarkan perhitungan BPS Kabupaten Morowali Utara
	Mewujudkan ketahanan ekonomi rakyat	Persentase Peningkatan Diversifikasi Ketahanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya ketahanan pangan	Skor PPH	Data jumlah konsumsi energi per kelompok pangan

2.7 Cascading Kinerja

Dalam penyusunan cascading kinerja ini Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara berpedoman pada cascading dan target kinerja karena merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal. Dengan adanya cascading kinerja ini akan mewujudkan kinerja yang lebih memadai dan sistematis dalam pencapaiannya yang disajikan dalam grafik sebagai berikut:

CASCADING DINAS PERTANIAN DAN PANGAN DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA TAHUN 2022

MISI II

Meningkatkan Aksebilitas dan Mutu Pendidikan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya



TUJUAN 2

Meningkatkan Inovasi, Keterampilan dan Produktivitas Angkatan Kerja



SASARAN

Meningkatkannya Pengetahuan, Keterampilan dan Keahlian Petani, Nelayan dan Tenaga Kerja



INDIKATOR SASARAN

Persentase Pelaksanaan Penyuluh Pertanian



PROGRAM

Program Penyuluhan Pertanian

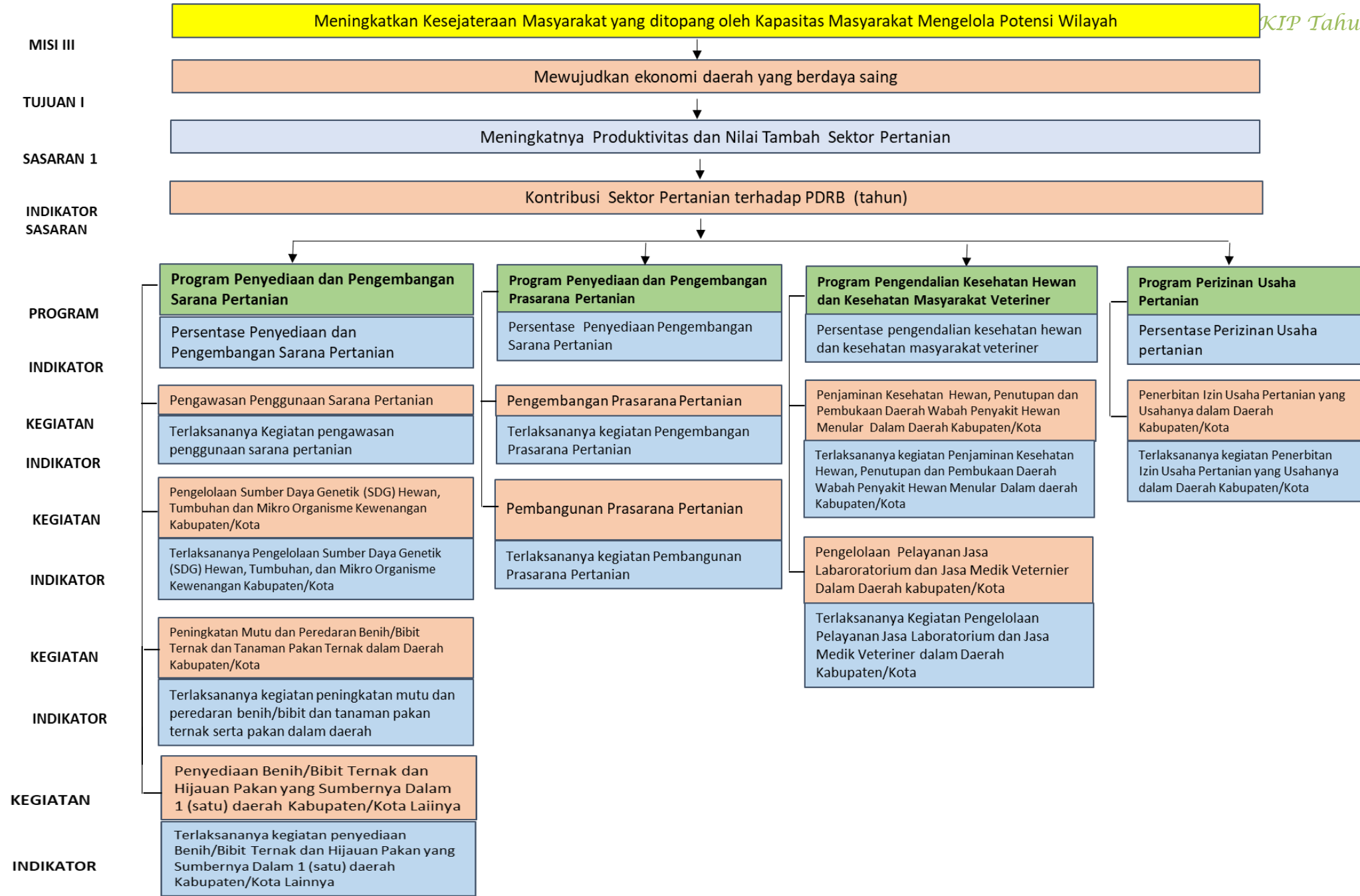


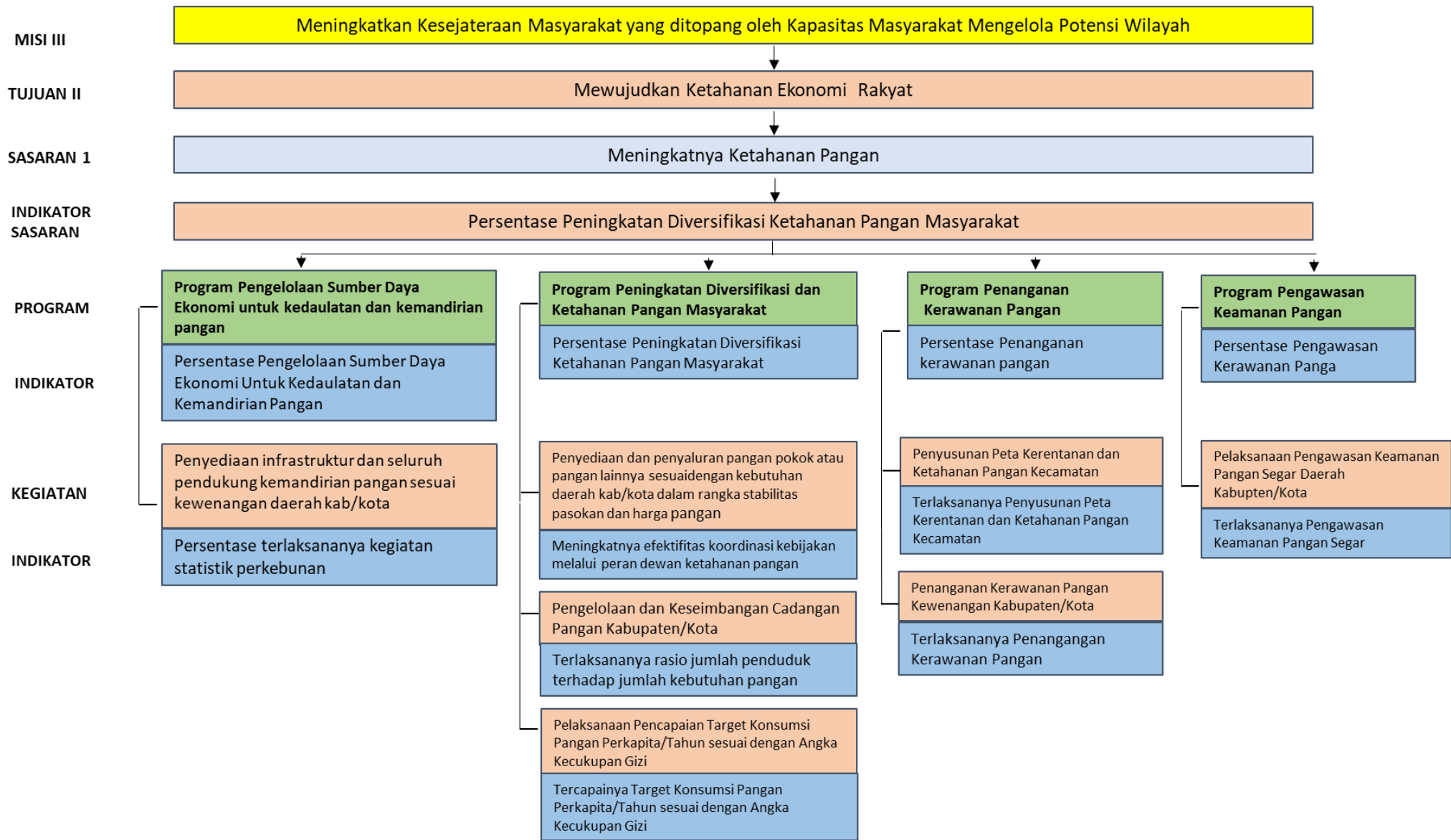
KEGIATAN

Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

INDIKATOR

Meningkatnya Kinerja Penyuluh Pertanian Honorer daerah dan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TB PP) dengan Tersedianya Biaya Operasional Penyuluh (BOP Penyuluh)





2.8 Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022

Tabel. 3
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1.	- Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian	- Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	30,56%
2.	- Meningkatnya ketahanan pangan	- Skor PPH	90,2

Tabel. 4
Program Tahun 2022

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	18.622.223.936
2.	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	28.559.900
3.	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	487.147.900
4.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	24.335.750
5.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	22.172.000
6.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	9.606.718.684
7.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	13.503.748.950
8.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	768.283.000
9.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	30.280.000
10.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	53.759.950
11.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	168.331.600

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandalkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dari sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas yang akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah pengendalian dan pertanggung jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Pijakan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birograsi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.1 Perbandingan Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Dalam membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi kinerja yang dicapai dilakukan pengukuran capaian kinerja sasaran dengan rumus :

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari tabel tersebut diatas bila diukur dengan predikat nilai capaian indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dengan menggunakan skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel. 5
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Tingkat Capaian	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91≥	Sangat Baik
2	76≤90	Tinggi
3	66≤75	Sedang
4	51≤65	Rendah
5	≤50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri 54 Tahun 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Secara umum Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2021-2026. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah pada Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Adapun pengukuran capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dirinci dalam tabel berikut:

Tabel. 6
Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	RUMUS IKU
1.	- Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian	- Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	30,56%	20,15%	65,94%	Berdasarkan perhitungan BPS Kabupaten Morowali Utara
2.	- Meningkatnya ketahanan pangan	- Skor PPH	90,2	93,2	103,33%	Data jumlah konsumsi energi per kelompok pangan
Nilai Capaian Rata-rata					84,64%	

Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB

Dalam indikator sasaran untuk Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dari target yang ditetapkan sebesar 30,56% terjadi penurunan dalam realisasi di tahun 2022 yaitu sebesar 20,15% dan dalam capaiannya dari target yang ditetapkan terjadi penurunan yang angkanya hanya sebesar 65,94%.

Skor PPH

Dalam indikator sasaran untuk Skor PPH dari target yang ditetapkan sebesar 90,2 tetapi dalam realisasinya terdapat peningkatan skor dari target yang ditetapkan yaitu realisasi skor PPH sebesar 93,2 dalam capaiannya terjadi kenaikan sebesar 103,33% ini dikarenakan semakin beragam dan meningkatnya konsumsi pangan masyarakat di Kabupaten Morowali Utara.

3.1.2 Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021-2022

Tabel. 7

Perbandingan Realisasi Kinerja Per Tahunnya

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Realisasi 2021	Realisasi 2022
1.	- Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian	- Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	29,54	20,15
2.	- Meningkatnya ketahanan pangan	- Skor PPH	88,2	93,2

Dari Tabel diatas dijelaskan bahwa:

1. Realisasi indikator kinerja untuk capaian kinerja per tahunnya untuk indikator sasaran Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB untuk tahun 2022 realisasi sebesar 20,15%, untuk realisasi ini turun dari target yang ditetapkan sebesar 30,56%. Untuk tahun 2021 realisasi kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB adalah 29,54%.
2. Realisasi indikator kinerja untuk capaian kinerja per tahunnya untuk Skor PPH untuk tahun 2022 realisasi sebesar 93,2 dan untuk tahun 2021 realisasi Skor PPH adalah 88,2. Adanya peningkatan skor PPH setiap tahunnya menandakan bahwa konsumsi pangan masyarakat semakin beragam dan komposisinya semakin baik dan seimbang sehingga daya tahan tubuh akan semakin terjaga, sehat dan kuat.

3.1.3 Perbandingan realisasi tahun 2022 dengan target Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026

Tabel. 8

Realisasi Tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir renstra 2021-2026

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Target Renstra 2021-2026	Realisasi 2022	Capaian (%)
1.	- Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian	- Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	28,68	20,15	70,26%
2.	- Meningkatnya ketahanan pangan	- Skor PPH	95	93,2	98,11%

3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Analisis faktor penyebab keberhasilan dan atau kegagalan kinerja, serta alternatif solusi yang telah dilakukan, diuraikan sebagai berikut :

a. Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian

Capaian rata-rata kinerja untuk sasaran meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian untuk indikator sasaran kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB 65,94% capaian ini dikategorikan dengan predikat rendah ini terlihat dari target yang ditetapkan 30,56% tetapi realisasi yang dicapai hanya sebesar 20,15%.

b. Meningkatnya ketahanan pangan

Capaian rata-rata kinerja untuk sasaran meningkatnya ketahanan pangan untuk indikator sasaran skor PPH untuk capaiannya di tahun 2022 sebesar 103,33% capaian ini dikategorikan sangat baik ini terlihat dari target yang ditetapkan sebesar 90,2 dan untuk realisasinya melebihi dari target yang telah ditetapkan di tahun 2022 sebesar 93,2. Kenaikan ini disebabkan semakin meningkatnya dan semakin beragamnya pola konsumsi pangan masyarakat di Kabupaten Morowali Utara dan juga komposisinya semakin baik dan seimbang sehingga daya tahan tubuh masyarakat di Kabupaten Morowali Utara semakin terjaga, sehat dan kuat.

3.1.5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk mencapai sasaran perangkat daerah yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Perangkat Daerah. Sumber daya pendukung di Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara

Target dan realisasi belanja untuk setiap Program/Kegiatan/Sub Kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara untuk tahun 2022 dapat di lihat pada tabel berikut:

a. Keuangan

Pada Tahun 2022, anggaran yang ditetapkan dalam APBD untuk membiayai program dan kegiatan di Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut :

Tabel. 9
Anggaran Belanja Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5	BELANJA	43.315.561.670,00
5.1	BELANJA OPERASI	41.382.799.965,00
5.1.01	Belanja Pegawai	15.612.339.140,00
5.1.02	Belanja Barang	25.770.460.825,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	0
5.2	BELANJA MODAL	1.932.761.705,00
5.2.02	Belanja Peralatan dan Mesin	189.228.805,00
5.2.03	Belanja Bangunan dan Gedung	1.743.532.900,00
	Total Belanja	43.315.561.670,00

Dari total anggaran sebesar Rp. 43.315.561.670,- tersebut sampai akhir tahun 2022 terserap sebesar :

Tabel. 10
Realisasi Belanja Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5	BELANJA	40.211.340.234,00
5.1	BELANJA OPERASI	38.701.803.000,00
5.1.01	Belanja Pegawai	15.295.294.088,00
5.1.02	Belanja Barang	23.406.508.912,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	0
5.2	BELANJA MODAL	1.509.537.234,00
5.2.02	Belanja Peralatan dan Mesin	162.479.100,00
5.2.03	Belanja Bangunan dan Gedung	1.347.058.134,00
	Total Belanja	40.211.340.234,00

Prosentase serapan anggaran di Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian	Anggaran
5	BELANJA	40.211.340.234,00
5.1	BELANJA OPERASI	38.701.803.000,00
5.1.01	Belanja Pegawai	15.295.294.088,00
5.1.02	Belanja Barang	23.406.508.912,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	0
5.2	BELANJA MODAL	1.509.537.234,00
5.2.02	Belanja Peralatan dan Mesin	162.479.100,00
5.2.03	Belanja Bangunan dan Gedung	1.347.058.134,00
	Total Belanja	40.211.340.234,00

- a. Belanja Operasi = $\frac{\text{Realisasi Belanja Operasi} \times 100\%}{\text{Alokasi Belanja Operasi}}$
= $\frac{\text{Rp. 38.701.803.000,-} \times 100\%}{\text{Rp. 41.382.799.965,-}}$
= 93,52%
- b. Belanja Modal = $\frac{\text{Realisasi Belanja Modal} \times 100\%}{\text{Alokasi Belanja Modal}}$
= $\frac{\text{Rp. 1.509.537.234,-} \times 100\%}{\text{Rp. 1.932.761.705,-}}$
= 78,10%
- c. Total Belanja = $\frac{\text{Realisasi Total Belanja} \times 100\%}{\text{Alokasi Total Belanja}}$

$$= \frac{\text{Rp. 40.211.340.234,-}}{\text{Rp. 43.315.561.670,-}} \times 100\%$$

$$= 92,83\%$$

b. Sumber daya Manusia

Jumlah pegawai pada Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara sebanyak 130 (seratus tiga puluh) orang PNS, 18 (delapan belas) orang PPPK dan 119 (serratus sembilan belas) orang Tenaga Kontrak.

3.1.6 Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
2. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN
3. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT
4. PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN
5. PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN
6. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
7. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN
8. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
9. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN
10. PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN
11. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

Dalam melaksanakan program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang pada Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara terdiri dari 11 Program yaitu : (1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, (2) Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan, (3) Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat, (4) Program Penanganan Kerawanan Pangan, (5) Program Pengawasan Keamanan Pangan, (6) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, (7) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, (8) Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, (9) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian, (10) Program Perizinan Usaha Pertanian, (11) Program Penyuluhan Pertanian.

1. Meningkatkan Produktivitas dan Nilai Tambah Sektor Pertanian

Program yang menunjang dalam peningkatan produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian, perkebunan dan peternakan adalah (1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, (2) Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, (3) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, (4) Program Perizinan Usaha Pertanian, (5) Program Penyuluhan Pertanian, (6) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.

2. Meningkatkan Ketahanan Pangan

Program yang menunjang peningkatan ketahanan pangan adalah (1) Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, (2) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, (3) Program Penanganan Kerawanan Pangan, (4) Program Pengawasan Keamanan Pangan.

Dan Khusus Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sudah mencakup dalam kedua sasaran ini yaitu sasaran yang pertama Peningkatan Produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian, perkebunan dan peternakan. Sasaran yang kedua yaitu meningkatnya ketahanan pangan. Karena Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah adalah Program Pendukung dari kedua sasaran tersebut.

3.2 Realisasi Anggaran

Dalam RENSTRA Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara, Arah kebijakan umum Tahun Anggaran 2021-2026 diupayakan pada program prioritas untuk mencapai sasaran pembangunan daerah yaitu pelayanan publik dan pelaksanaan pemerintah daerah. Pelaksanaan program prioritas tersebut dilakukan secara berkesinambungan yang diharapkan dapat tercapai target yang diinginkan dalam jangka waktu lima tahunan.

Kebijakan belanja daerah diarahkan untuk mendanai urusan pemerintahan yang menjadi urusan wajib dan urusan pilihan yang merupakan kewenangan pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Alokasi APBD merupakan kerangka kebijakan publik guna melaksanakan hak dan kewajiban pemerintah daerah dan masyarakat. Dengan demikian penganggaran mengacu pada norma dan prinsip anggaran yaitu: transparansi, akuntabilitas, disiplin, keadilan, efisiensi serta efektifitas.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, pengaturan alokasi belanja diupayakan untuk efisien, efektif dan proporsional. Belanja Daerah disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan urgensi setiap satuan kerja perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara periode Tahun 2022 memaparkan capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dalam bidang keuangan, yaitu membandingkan antara anggaran dan realisasi dari pencapaian program yang telah ditetapkan. Akuntabilitas keuangan merepresentasikan realisasi keuangan yang telah dikelola dan menjadi keharusan setiap akhir tahun anggaran untuk dipertanggungjawabkan.

Pendapatan daerah yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara berasal dari Pendapatan Retribusi Daerah yaitu Retribusi Rumah Potong Hewan yang berada di dua kecamatan di Kabupaten Morowali Utara yaitu Rumah Potong Hewan Kecamatan Petasia dan Rumah Potong Hewan Kecamatan Lembo. Adapun uraian rincian anggaran dan realisasi dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 11
Pendapatan

Kode Rekening	Uraian	Anggaran	Realisasi Anggaran	(%)
4	PENDAPATAN	30.000.00,00	30.000.00,00	100,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	30.000.00,00	30.000.00,00	100,00
4.1.02	Pendapatan Retribusi Daerah	30.000.00,00	30.000.00,00	100,00

Kebijakan Urusan Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Morowali Utara dibagi menjadi dua yaitu Urusan Pertanian dan Urusan Pangan adapun kedua urusan ini mempunyai pengaruh terhadap kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara. Adapun pagu anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Sebesar Rp. 43.315.561.670. Dari kedua kebijakan urusan pertanian dan pangan ini dapat kita lihat dalam Ikhtisar realisasi anggaran terhadap pencapaian indikator kinerja sasaran Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 12
Program dan Kegiatan dengan anggaran dan realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2022

No	Sasaran	Program	Anggaran (RP)	Realisasi (RP)	Persentase (%)
1	Program Pendukung	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	18.622.223.936	18.273.954.707	98.13%
Jumlah 1			18.622.223.936	18.273.954.707	98.13%
2	Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian, perkebunan dan peternakan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	9.606.718.684	8.956.868.640	93.24%
		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	13.503.748.950	11.805.820.139	87.43%
		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT	768.283.000	530.631.927	69.07%
		PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	30.280.000	28.293.400	93.44%
		PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	53.759.950	49.159.973	91.44%
		PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	168.331.600	156.842.498	93.17%
Jumlah 2			24.131.122.184	21.527.616.577	87.97%

3	Meningkatnya ketahanan pangan	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	28.559.900	28.029.900	98.14%
		PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	487.147.900	336.671.300	69.11%
		PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	24.335.750	23.285.750	95.69%
		PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	22.172.000	21.782.000	98.24%
Jumlah 3			562.215.550	409.768.950	90.30%
Jumlah 1+2+3			43.315.561.670	40.211.340.234	92.13%

3.3 Efisiensi

Dari realisasi anggaran tersebut diatas dapat diukur efisiensi penggunaan anggaran dengan rumus sebagai berikut :

Gambar Rumus Efisiensi

$$\text{EFISIENSI} = \text{CAPAIAN KINERJA} - \text{SERAPAN ANGGARAN}$$

Keterangan dari rumus :

1. Targetnya tercapai, anggaran/uangnya masih sisa sudah dikatakan **EFISIEN**.
2. Targetnya belum tercapai, tetapi anggaran/uangnya sudah habis maka dikatakan **BELUM EFEKTIF**.
3. Dikatakan **EFISIEN** harus **EFEKTIF** dahulu. Dikatakan **EFEKTIF** manakala target/capaian kinerja sudah 100%.

Adapun efisiensi penggunaan anggaran pada upaya pencapaian sasaran di Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara pada Tahun 2022 dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 13

Efisiensi penggunaan anggaran pada upaya pencapaian sasaran di Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara pada Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN KINERJA	SERAPAN ANGGARAN	EFISIENSI
1	Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian, perkebunan dan peternakan	73.13%	87.97%	BELUM EFEKTIF
2	Meningkatnya ketahanan pangan	103.33%	90.30%	EFISIEN

Penjelasan dari tabel di atas :

1. Dari sasaran strategis Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian, perkebunan dan peternakan oleh program dan kegiatan yang di laksanakan untuk mencapai target sasaran belum efektif karena target kinerjanya belum tercapai dan masih ada sisa anggaran sehingga di katakan **BELUM EFEKTIF**.
2. Dari sasaran strategis Meningkatnya ketahanan pangan oleh program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target sasaran yang di tetapkan adalah efisien karena dari target kinerja yang telah ditetapkan telah tercapai meskipun anggaran/uangnya masih tersisa maka bisa dikatakan **EFISIEN**.

Dalam pelaksanaan Kegiatan tentu tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi, permasalahan tersebut diantaranya yaitu:

1. Petani kesulitan mendapatkan benih unggul
2. Petani tidak memiliki kemampuan untuk membeli pupuk
3. Sebagian besar lahan sawah masih berstatus sawah tadah hujan bukan sawah irigasi sehingga kesulitan dalam pengaturan air di lahan sawah
4. Faktor bencana alam (banjir)
5. Serangan hama dan penyakit

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Balai Benih Padi sebagai sumber benih berkualitas
2. Perbaikan saluran irigasi
3. Membentuk koperasi tani untuk membantu petani memperoleh sarana produksi baik pupuk maupun obat-obatan

BAB IV

KESIMPULAN PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum pelaksanaan kegiatan di Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara yang merupakan penjabaran dari Sasaran dan Program Rencana Strategis (Restra) Tahun 2021-2026, baik pencapaian kinerja sasaran, telah dilaksanakan dengan cukup baik dan lancar walau masih dijumpai adanya kendala dan permasalahan dilapangan. Capaian kinerja berjalan cukup baik dengan tercapainya target indikator yang menjadi alat ukur pencapaian sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja yang sudah diuraikan dalam Bab III, terlihat bahwa upaya telah dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam menunjang visi dan misi Pemerintah Daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan perjanjian kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam Renstra 2021-2026, yang mencakup penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2022 untuk target kinerja dari indikator sasaran pada Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB ada penurunan dari target yang ditetapkan sebesar 30,56% dan realisasinya hanya sebesar 20,15% sehingga pencapaiannya hanya sebesar 65,94%. Dan pada indikator sasaran Skor PPH dari target yang ditetapkan sebesar 90,2 terjadi kenaikan pada realisasi skor PPH sebesar 93,2 ini memberikan capaian sebesar 103,33% kenaikan skor PPH ini disebabkan oleh meningkatnya dan semakin beragamnya pola konsumsi pangan masyarakat di Kabupaten Morowali Utara dan komposisinya semakin baik dan berimbang. Dan bagi serapan realisasi anggaran untuk program pendukung serapan anggarannya sebesar 98,13%, dan untuk sasaran strategis Meningkatkan ketahanan pangan serapan anggarannya sebesar 90,30%.

4.2 Strategi Peningkatan Kinerja

Walaupun capaian kinerja kegiatan utama pada umumnya telah menunjukkan capaian yang telah sesuai dengan target, namun langkah-langkah strategi untuk peningkatan kinerja akan terus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan peran Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.
- 2) Berkoordinasi dengan instansi teknis dalam upaya peningkatan produksi komoditas.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana di lapangan.
- 4) Melakukan evaluasi atas capaian kinerja untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja.

- 5) Mengutamakan program-program prioritas yang mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah.

Kami berharap kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara ini dapat menjadi bahan evaluasi yang memadai untuk menilai keberhasilan yang telah dicapai dan menentukan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian untuk di sempurnakan pada masa yang akan datang.

Sekian dan terima kasih, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Merahmati tugas pengabdian kita terhadap Bangsa dan Negara khususnya Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Kolonodale, Maret 2023

**KEPALA DINAS
PERTANIAN DAN PANGAN
DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA**



Abbas Matoori, SP., MM.
NIP. 19640412 199403 1 011